

ABSTRAK

Fluktuasi harga saham yang tidak stabil menyebabkan data *return* saham di pasar modal cenderung tidak berdistribusi normal dan menunjukkan ketidakseimbangan antara distribusi *return* positif dan negatif, sehingga menjadi tantangan dalam pembentukan portofolio. Optimasi portofolio *Mean-Variance-Skewness* (MVS) menawarkan solusi dengan memperhitungkan *skewness* untuk menangani ketidaksimetrisan antara distribusi *return* positif dan negatif. *Data Envelopment Analysis* (DEA) digunakan sebagai pengukuran analisis efisiensi terhadap faktor-faktor kinerja keuangan perusahaan sebagai langkah awal sebelum pembentukan portofolio. Preferensi investor terhadap risiko dibagi menjadi tiga kategori, yaitu investor yang menyukai risiko (*risk seeker*), investor yang menghindari risiko (*risk averter*), dan investor yang netral terhadap risiko (*risk neutral*). Pemilihan saham yang tepat menjadi langkah penting untuk memastikan strategi investasi. Indeks IDX Growth30 (IDXG30) dapat menjadi salah satu acuan karena memiliki potensi pertumbuhan tinggi di pasar modal Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode *Mean-Variance-Skewness* dalam optimasi portofolio menggunakan iterasi Newton-Raphson berdasarkan seleksi saham efisien dengan *Data Envelopment Analysis* pada data saham harian yang terdaftar dalam indeks IDXG30 periode 1 September 2023 hingga 30 Agustus 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 4 saham efisien yaitu AMRT, INDF, ITMG, dan SIDO. Portofolio optimal berhasil diperoleh melalui proses optimasi sesuai dengan preferensi masing-masing tipe investor. Berdasarkan nilai *Value at Risk*, portofolio dengan preferensi *risk seeker* memiliki risiko tertinggi, yaitu sebesar 10,38%. Sementara itu, preferensi *risk averter*, menunjukkan risiko yang paling rendah, yaitu 2,95%. Untuk preferensi *risk neutral*, terdapat peningkatan mean *return* yang sebanding dengan kenaikan risiko. Penelitian ini menunjukkan bahwa model *Mean-Variance-Skewness* (MVS) yang mengintegrasikan ketiga momen statistik dapat menjadi pendekatan efektif dalam pembentukan portofolio, terutama ketika pasar yang tidak stabil dan memungkinkan pengelolaan risiko sesuai preferensi investor.

Kata Kunci: *Data Envelopment Analysis*, Portofolio, *Mean-Variance-Skewness*, Newton-Raphson, *Value at Risk*, *Historical Simulation*